Ditulis oleh Humas UTM
Minggu, 17 Desember 2017 15:06

Seminar Nasional Kemuslimahan

Salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di Universitas Trunojoyo Madura (UTM) yang bergerak dibidang kerohanian islam yakni Lembaga Dakwah Kampus Majelis Kajian Mahasiswa Islam (LDK MKMI) menggelar Seminar Nasional Kemuslimahan pada 17/12/2017.

Bertempat di Gedung Cakra, acara yang bertema "jodoh?, siapa takut, ajal? tersebut digagas sebagai refleksi perjalanan waktu selama tahun 2017 untuk menyiapkan dan menyambut akan datangnya
tahun 2018
yang
lebih baik.
Menghadirkan Artis
Ternama
Pemeran Film Islami Cinta Suci Zahrana Meyda Sefira
dan

Pakar Psikologi Andriana Dwi S
, S. Psi acara
tersebut
mengundang antusiasme peserta
sekitar 400 lebih peserta
yang tidak hanya
dari mahasiswa
di
lingkungan UTM
tapi juga
mahasiswa dari luar UTM
.

Dalam salah satu materinya, Meyda Sefira mengatakan bahwa musibah tidak akan terjadi kalau Allah tidak ridha, maka tidak ada musibah kecuali sebagai bentuk kasih sayang Allah, dan jadi hamba itu jangan ngelunjak,
ikutin saja apa kehendak Allah SWT karena pilihan Allah yang merupaka pilihan terbaik bagi hamba-Nya. Nasehatnya

Menyinggung tentang kematian, artis yang akrab disapa Meyda tersebut menasehati peserta agar tidak takut dengan mati, tapi yang terpenting bagaimana menyiapkan kematian, karena menurutnya kematian tidak melihat usia, waktu, dan tempat. Mengapa orang sholeh terdahulu tidak menjadikan dunia sebagai tujuan utama, karena mereka tahu dunia hanya tempat bersinggah untuk memperbanyak amal kebaikan. Terangnya

Lebih lanjut, pemeran beberapa film islami tersebut menambahkan bahwa manusia itu akan dalam keadaan merugi kecuali mereka yg beriman dan saling menesah
a
ti tentang kebenaran dan sabar.
Menurutnya h
idup ini tidak hanya mencari kebahagiaan, tapi juga keberkahan yang berupa kebaikan yang terus
bertambah. Ucapnya

Sementara itu, Andriana Dwi S yang menjadi pemateri kedua tersebut lebih banyak menyampaikan tentang pasangan dari pandangan psikologi, ia mengatakan jodoh adalah pasangan yang cocok jadi istri/suami, yang akan datang jika sudah ada kesiapan baik fisik maupun batin. Salah satu diantaranya adalah membuka hati, siap saling berbagi sama lain,

siap mengambil keputusan yang mandiri, memilih lingkungan yang kondusif, terbuka terhadap berbagi pengalaman, memiliki tujuan hidup.

Catatannya adalah “Jika belum bisa mengendalikan perasaan sendiri, bagaimana bisa berbagi perasaan dengan dengan orang lain”. Nasehatnya sambil bergurau